

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh tentang ‘‘Gambaran Status Karies Gigi Pengguna Alat Ortodontik Cekat pada Mahasiswa FKIK UMY’’ dengan menggunakan Indeks DMF-T, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- Rata-rata Indeks DMF-T pada mahasiswa pengguna alat ortodontik cekat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY adalah sebesar 4,5, angka ini termasuk dalam kategori tinggi menurut WHO (4,5-6,5).
- Gigi yang mengalami karies terjadi pada gigi anterior dan posterior. Hal ini dapat terjadi karena desain dari alat ortodontik cekat yang melekat permanen pada permukaan gigi yang memudahkan perlekatan bakteri dan sulit untuk di bersihkan. Serta kurangnya kedisiplinan akan menjaga kebersihan kondisi gigi dan mulut.
- Kurangnya koperativitas dari subjek penelitian untuk melakukan kontrol ke dokter gigi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

- Berdasarkan pengukuran karies dengan Indeks DMF-T pada pengguna alat ortodontik cekat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK)

UMY dengan kategori tinggi, diharapkan ilmu atau materi karies yang di peroleh dalam masa pendidikan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mahasiswa.

- Pemberian materi kepada mahasiswa yang belum menerima ilmu atau materi karies dapat segera dilakukan pemberian materi. Sehingga angka karies dapat menurun. Hal ini lebih ditujukan untuk Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.
- Pengukuran indeks DMF-T dalam mendeteksi aktivitas karies kurang efektif dikarenakan tidak dapat menggambarkan derajat keparahan karies atau kecepatan perkembangan karies. Perlunya pengukuran karies lebih lanjut akan aktivitas karies seperti derajat keparahan karies atau kecepatan perkembangan karies seperti pengukuran ICDAS.
- Perlunya penelitian lebih lanjut terkait penyebab kondisi karies pada pengguna alat ortodontik cekat selain desain yang sulit dibersihkan.